

## BAB V

### KESIMPULAN

Nasirwan adalah seorang tokoh lokal dari Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Nasirwan mengawali masa kepemimpinannya pertama kali yaitu dengan menjadi ketua pemuda di Jorong Calau. Saat menjadi ketua pemuda di Jorong Calau banyak sekali acara-acara yang dibuat oleh para pemuda salah satunya adalah membuat acara hiburan seperti organ tunggal dan tidak hanya itu juga mengadakan kegiatan olahraga untuk mengisi waktu luang pemuda di Jorong Calau. Kegiatan olahraga yang dibuat oleh Nasirwan adalah seperti membuat turnamen fally dan juga sepak bola kegiatan ini dilaksanakan setiap sore oleh pemuda dan akan banyak sekali pemuda yang mengikuti kegiatan ini pada waktu libur sekolah.

Pada tahun 2007 Nasirwan mencalonkan diri menjadi wali nagari Sumpur Kudus. Ada beberapa calon wali nagari pada saat itu yaitu, Syafri Kaldi, Satu Rahim, dan Nasirwan. Tiga calon yang akan dipilih oleh masyarakat dan saat itu Nasirwan memperoleh suara menjadi wali nagari melebihi calon lainnya. Akhirnya ia menjadi wali nagari yang dilantik tahun 2007. Berbagai pembangunan yang dilakukan oleh Nasirwan saat menjadi wali nagari seperti di bidang fisik dan non fisik. Di bidang fisik seperti penataan wilayah kecamatan Sumpur Kudus pada tahun 2012, pembangunan jalan menuju ladang, renovasi pembangunan kantor wali Nagari Sumpur Kudus pada tahun 2011, dan Renovasi pasar Calau. Sedangkan di bidang non fisik seperti mengadakan wirid nagari,

mengadakan didikan subuh, mengajarkan kepada masyarakat yang buta huruf, dan melaksanakan program berburu babi.

Setelah menjadi wali nagari di Nagari Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Nasirwan mempunyai keinginan untuk duduk di bangku DPRD Sijunjung dan juga didorong oleh masyarakat untuk mencalonkan diri menjadi anggota DPRD Sijunjung, Nasirwan juga ingin mengetahui bagaimana keadaan politik di DPRD itu sendiri dan sebagai masyarakat tidak hanya menjadi komentator di belakang tentang hal-hal yang dilakukan atau program-program yang dibuat oleh anggota DPRD, dengan demikian Nasirwan ingin mengetahui keadaan politik di dalam DPRD Sijunjung.

Pada tahun 2013 Nasirwan bergabung dengan partai PPP, karena merupakan partai yang konsisten dengan asas Islamnya, sehingga sesuai dengan latar belakang Nasirwan yang ingin membela kepentingan umat (rakyat) lewat lembaga politik formal. Bagi Nasirwan untuk membela rakyat tidak cukup hanya dengan berada di luar sistem tetapi dengan masuk kedalam sistem, maka akan lebih banyak pengabdian yang bisa diberikan.

Nasirwan mendapatkan suara di PPP yaitu sebanyak 1.548 suara dan terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Sijunjung tahun 2014-2019 Nasirwan di DPRD Sijunjung berada di Komisi III yang bertugas di bidang pendidikan, kesehatan, dan rumah sakit.

Nasirwan berasal dari keluarga yang tidak memiliki latar belakang politik, sehingga membuatnya berani mengambil bidang tersebut. Hal ini disebabkan,

karena ia seorang organisatoris yang aktif di Muhammadiyah, sehingga Nasirwan tertarik berpolitik dengan melabuhkan pemikirannya di dunia politik.

